

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN PAKAN *Artemia* sp.
YANG DIPERKAYA PROBIO-7 DENGAN DOSIS BERBEDA
TERHADAP KELANGSUNGAN HIDUP DAN PERTUMBUHAN
LARVA IKAN PAPUYU (*Anabas testudineus*)**

SKRIPSI



**Oleh
RESTI OKTAVIO LANDA
2110016111011**

**PROGRAM STUDI BUDIDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Resti Oktavio Landa
NPM : 2110016111011
Program Studi : Budidaya Perairan
Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas : Bung Hatta
Judul proposal : Efektivitas pemberian pakan *Artemia* sp. yang diperkaya dengan probiotik Probio-7 dengan dosis berbeda terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan larva ikan papuyu (*Anabas testudineus*).

Menyetujui :
Pembimbing

Dra. Elfrida, M.Si, Apt
1020106201

Mengetahui :

Dekan,

Prof. Dr. Ir. Yusra, M.Si.
1025036901



Ketua Program Studi

Prof. Dr. Azrita, S.Pi., M.Si
1031077503

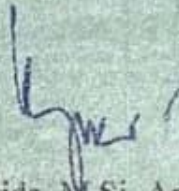
Tanggal Pengesahan : 08 September 2025

**Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada Ujian Sarjana
Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Bung Hatta**

Pada tanggal : 12 September 2025

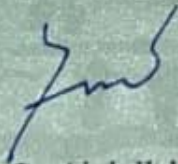
Dewan Penguji:

Ketua Sidang



Dra. Elfrida, M.Si, Apt

Anggota



Dr. Ir. Abdullah Munzir, M.Si

Anggota



Dr. Amelia Sriwahyuni Lubis, S.Pi., M.Si

RINGKASAN

Resti Oktavio Landa, Efektivitas pemberian pakan *Artemia* sp. yang diperkaya Probio-7 dengan dosis berbeda terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan larva ikan papuyu (*Anabas testudineus*). Dibawah bimbingan: **Dra. Elfrida, M.Si, Apt.**

Penelitian ini, yang "Efektivitas Pemberian Pakan *Artemia* sp. yang Diperkaya Probio-7 dengan Dosis Berbeda Terhadap Kelangsungan Hidup dan Pertumbuhan Larva Ikan Papuyu (*Anabas testudineus*)", dilaksanakan di Laboratorium Terpadu Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh penambahan probiotik Probio-7 pada pakan alami *Artemia* sp. dapat memengaruhi kelangsungan hidup dan laju pertumbuhan larva ikan papuyu.

Metodologi penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL), terdiri dari empat perlakuan dan tiga ulangan. Perlakuan meliputi perlakuan kontrol tanpa probiotik dan tiga perlakuan dengan dosis probiotik Probio-7 (0,1 ml/100 ml, 0,3 ml/100 ml, dan 0,5 ml/100 ml) yang diberikan pada *Artemia* sp. sebagai pakan. Larva ikan papuyu dipelihara selama 30 hari setelah kuning telurnya habis, pemberian makan diberikan tiga kali sehari. Parameter yang diamati meliputi persentase kelangsungan hidup, pertumbuhan bobot mutlak, pertumbuhan panjang mutlak, dan kualitas air (suhu, pH, DO).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian probiotik Probio-7 memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan larva ikan papuyu. Perlakuan dengan dosis probiotik tertinggi (0,5 ml/100 ml) secara konsisten menghasilkan persentase kelangsungan hidup (84,33%), bobot mutlak (130,49 mg), dan panjang mutlak (17,8 mm) yang paling tinggi dibandingkan dengan perlakuan lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa probiotik Probio-7 efektif dalam meningkatkan efisiensi pencernaan dan penyerapan nutrisi pada larva, yang mendukung kesehatan dan pertumbuhan larva. Kualitas air selama penelitian juga terpantau stabil dan berada dalam kisaran optimal untuk kehidupan larva ikan papuyu.

Kata kunci: *Artemia* sp., Probio-7, probiotik, kelangsungan hidup, pertumbuhan, larva ikan papuyu (*Anabas testudineus*).

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN HALAMAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
RINGKASAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Manfaat Penelitian	2
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Klasifikasi Ikan Papuyu	3
2.2 Morfologi Ikan Papuyu	3
2.3 Habitat dan Kebiasaan Hidup Ikan Papuyu	4
2.4 Pemijahan.....	5
2.5 Perkembangan Larva.....	5
2.6 Pakan Ikan Papuyu.....	7
2.7 Probiotik.....	8
2.8 <i>Artemia sp</i>	9
III. METODE PENELITIAN	10
3.1 Waktu dan Tempat	10
3.2 Alat dan Bahan.....	10
3.2.1 Alat.....	10
3.2.2 Bahan	11
3.3 Metode Penelitian	11
3.4 Prosedur Penelitian	12
3.4.1 Persiapan Induk.....	12
3.4.2 Seleksi Induk.....	12
3.4.3 Persiapan Telur Ikan Papuyu	13
3.4.4 Persiapan Wadah Larva	13
3.4.5 Proses Kultur Dan Pengayaan <i>Artemia sp</i>	13

3.4.6 Pemberian <i>Artemia</i> sp. Pada Larva Ikan Papuyu	14
3.4.7 Perkembangan Larva.....	14
3.4.8 Pengamatan	14
3.5 Hipotesa dan Asumsi	15
3.6 Parameter yang diamati.....	15
3.7 Analisis Data	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1 Kelangsungan Hidup (SR) Larva Ikan Papuyu.....	17
4.2 Pertumbuhan Bobot Mutlak Larva Ikan Papuyu	19
4.3 Pertumbuhan Panjang Mutlak Larva Ikan Papuyu	23
4.4 Kualitas Air	26
V. KESIMPULAN DAN SARAN	28
5.1 Kesimpulan	28
5.2 Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan papuyu (*Anabas testudineus*) adalah jenis ikan air tawar yang banyak ditemukan di Asia Tenggara, termasuk di Indonesia. Ikan ini tersebar luas di beberapa tempat di Indonesia, seperti Kalimantan, Sumatera, dan Jawa. Saat ini, ikan papuyu belum dianggap terancam punah secara global, dan statusnya adalah "*least concern*". Salah satu kelebihan ikan papuyu adalah kemampuannya untuk hidup di tempat dengan kondisi yang tidak terlalu baik, seperti air yang memiliki sedikit oksigen. Karena kelebihan ini, ikan papuyu memiliki potensi yang baik untuk dibudidayakan.

Dalam budidaya ikan papuyu, jenis pakan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ikan. Menurut **Monoarfa et al., (2023)**, jenis pakan yang diberikan harus disesuaikan dengan ukuran mulut dan umur ikan, semakin kecil mulutnya, semakin kecil pula ukuran pakannya. Kualitas pakan yang tidak baik bisa mengganggu kemampuan ikan untuk mencerna makanan, yang pada akhirnya bisa mengurangi kemampuan ikan untuk bertahan hidup dan produktivitasnya. Ketersediaan pakan, terutama pakan alami, diharapkan dapat membantu ikan papuyu bertahan hidup dan tumbuh dengan baik. Pakan alami diketahui dapat meningkatkan tingkat kelangsungan hidup dan pertumbuhan ikan lele lebih baik dibandingkan pakan buatan. **Aminah & Sofarini, (2023)** mengungkapkan bahwa kenaikan harga pakan menyebabkan biaya produksi semakin mahal bagi para pembudidaya, sehingga keuntungan yang didapat jadi menurun. Oleh karena itu, untuk menggunakan pakan dengan lebih efisien, perlu ada inovasi dalam pemberian pakan ikan, salah satunya dengan menambah probiotik.

Probiotik adalah mikroorganisme hidup yang bermanfaat bagi makhluk hidup. Mikroorganisme dalam probiotik dapat membantu sistem pencernaan pada hewan dan manusia, sehingga makanan yang mengandung probiotik dapat dicerna dan diserap tubuh dengan baik. Mikroorganisme dalam sistem pencernaan memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan kemampuan tubuh untuk mencerna makanan, sehingga proses pencernaan dan pertumbuhan ikan jadi lebih cepat. Selain itu, probiotik juga dapat memperkuat sistem kekebalan tubuh ikan

dari serangan penyakit. Penambahan probiotik pada pakan buatan dapat meningkatkan nutrisi protein dalam pakan dan menjaga keseimbangan mikroba di dalam sistem pencernaan (**Monoarfa *et al.*, 2023**).

Dalam budidaya ikan papuyu, ada beberapa faktor yang menjadi kendala, seperti tingkat kelangsungan hidup yang rendah dan laju pertumbuhan yang lambat (**Aminah & Sofarini, 2023**). Pertumbuhan ikan papuyu yang pernah dipublikasikan untuk mencapai panjang 8-10 cm dan berat 15-16 gram memerlukan waktu sekitar 6-7 bulan.

Salah satu penyebabnya adalah kualitas pakan yang diberikan belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan perkembangan larva ikan papuyu (*Anabas testudineus*). Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh pengayaan pakan *Artemia* sp. dengan penambahan probiotik Probio-7 dapat dijadikan sebagai salah satu faktor yang dapat dimanfaatkan untuk melihat perkembangan dari larva ikan papuyu karena sampai saat ini belum ada penelitian yang mengkaji hal tersebut. Maka dilakukan penelitian mengenai efektivitas pemberian pakan *Artemia* sp. yang diperkaya Probio-7 dengan dosis berbeda terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan larva ikan papuyu (*Anabas testudineus*).

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pemberian pakan *Artemia* sp. yang diperkaya dengan probiotik Probio-7 dengan dosis berbeda terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan larva ikan papuyu (*Anabas testudineus*).

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi ilmiah kepada masyarakat pembudidaya tentang efektivitas pemberian pakan *Artemia* sp. yang diperkaya dengan probiotik Probio-7 dengan dosis berbeda terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan larva ikan papuyu (*Anabas testudineus*).